

**PENGARUH AKTIVITAS BERMAIN BERBASIS EXPERIENTIAL LEARNING
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK ANAK USIA
DINI DI TK MEKAR SARI KELURAHAN
AIR TAWAR BARAT PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Keolahragaan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga*



**NADIA DANIATI
NIM. 16089066**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

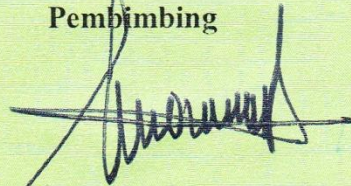
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang

Nama : Nadia Daniati
NIM/BP : 16089066/2016
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

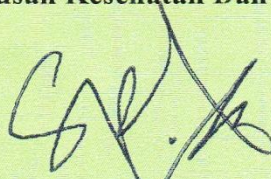
Padang, Agustus 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 2009012 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang

Nama : Nadia Daniati
NIM/BP : 16089066/2016
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

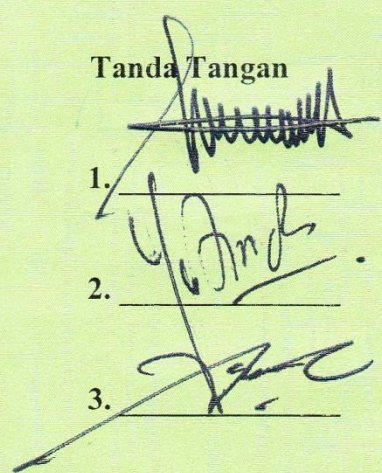
1. Ketua : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
2. Anggota : Yogi Andria, S.Si, M.Or
3. Anggota : Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Nadia Daniati
NIM. 16089066/2016

ABSTRAK

Nadia Daniati, 2020. Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang

Berdasarkan pengamatan dan observasi pada TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang menunjukkan bahwa masih banyaknya anak-anak yang terlihat bermalas-malasan dalam melakukan aktivitas gerak/permainan dan selain itu banyak juga anak yang cenderung malas bergerak yang disebabkan karena tidak terbiasanya melakukan aktivitas bermain baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini melalui aktivitas bermain berbasis *Experiential Learning* di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Populasi penelitian adalah seluruh murid TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang yang berjumlah sebanyak 20 orang. Teknik penarikan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang yang terdiri dari 7 putri dan 13 putra. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tes keterampilan gerak dasar. Data dianalisis dengan rumus t-test.

Hasil penelitian yakni, Terdapat hubungan aktivitas bermain berbasis *experiential learning* terhadap peningkatan keterampilan motorik anak usia dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang, setelah di analisis maka diperoleh $t_{hit}(6,15) > t_{tab}(1,729)$.

Kata Kunci : Aktivitas bermain, *Experiential Learning*, Motorik

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmad dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis *Experiential Learning* Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang” di tulis untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana olahraga. Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si,M.Pd, selaku pembimbing yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yogi Andria, S.Si, M.Or dan Bapak Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala sekolah TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang selaku pimpinan yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kepada seluruh guru yang mengajar di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang yang telah berkenan memberikan waktunya dalam melakukan penelitian.
9. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua ayahhanda Beni Murdani dan mama Rosmawati tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril, material dan do'a. kepada kakak Thesa Mutiara Dani dan abang Riyan Putra Dani yang selalu memberikan dukungan moril dan motivasi untuk penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan menjadi sarjana.
11. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril spiritual kepada penulis. Terutama cindy novia, anisa oktariana, agrin winaldi arya, aqil rifki permana, asa fadel, randi saputra, iftah mukhairatil, erivo, ade, siska, nadila, tebe, hapis, fifi, dan keluarga star's green yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

12. Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

13. Seluruh rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan pihak yang ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT. Membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin ya rabbal alamin, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Juli 2020
Penulis

Nadia Daniati
Nim. 16089066

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	12
1. Aktivitas Bermain	12
a. Pengertian Aktivitas Bermain	12
b. Fungsi Aktivitas Bermain	13
c. Bentuk-bentuk aktivitas bermain	15
d. Hal-hal yang diperhatikan dalam bermain	16
e. Tipe Bermain	16
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi permainan	17
2. Keterampilan Motorik	18
a. Pengertian Motorik	18
b. Macam-macam kemampuan motorik	22
c. Unsur-unsur keterampilan motorik	27
d. Fungsi Keterampilan Motorik	31
e. Kedudukan Motorik Pada Murid Taman Kanak-kanak	33

f. Faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik	35
g. Cara mempelajari Motorik	38
3. Anak Usia Dini	40
a. Pengertian anak usia dini	40
b. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini	40
4. <i>Experiential Learning</i>	41
B. Kerangka Konseptual	43
C. Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Defenisi Operasional	48
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	56
1. Tes Awal (<i>Pre test</i>)	56
2. Tes Akhir (<i>Post test</i>)	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis dengan Uji Normalitas Data	59
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	47
2. Blangko Tes Keterampilan Gerak Dasar	49
3. Program Aktivitas Bermain Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini	50
4. Deskripsi Data Penelitian	56
5. Distribusi Frekuensi Variabel Tes Awal (<i>Pre test</i>)	57
6. Distribusi Frekuensi Variabel Tes Akhir (<i>Post test</i>)	58
7. Uji normalitas Data Dengan Uji Lilliefors	59
8. Analisis Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Motorik Anak Usia Dini	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Knee Lock at Beginning And End of Stance Phase When Walking.....	23
2. Sequence of pictures to illustrate differences in movement mechanics for running	23
3. Sequence of pictures to illustrate differences in movement mechanics for jumping	24
4. Gerakan nonlokomotor Menarik	25
5. Gerakan nonlokomotor Meregang	25
6. Sequence of pictures to illustrate differences in movement mechanics in four phases proposed by Wild	26
7. Catch	27
8. Bagan Kerangka Konseptual	44
9. Histogram Tes Awal (<i>Pre test</i>) Keterampilan Motorik Anak Usia Dini ..	57
10. Histogram Tes Akhir (<i>Post test</i>) Keterampilan Motorik Anak Usia Dini	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Tes Awal (<i>Pre test</i>)	69
2. Data Mentah Tes Akhir (<i>Post test</i>)	70
3. Uji Normalitas Tes Awal (<i>Pre test</i>)	71
4. Uji Normalitas Tes Akhir (<i>Post test</i>)	72
5. Uji Hipotesis	73
6. Program Aktivitas Bermain Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang ...	75
7. Dokumentasi Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pendidikan dalam memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pengalaman dan stimulasi yang bersifat mengembangkan, terpadu dan menyeluruh sehingga anak dapat tumbuh secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma yang ada. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak termasuk pada masa kritis, di mana anak-anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses atau tidak.

Hal ini tergantung kepada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tempat anak itu berada. Pada masa anak-anak disebut masa kreatif, yaitu: masa dalam rentang kehidupan yang menentukan apakah anak-anak pencipta karya yang baru. Perkembangan fisik dipandang penting untuk dipahami. Secara langsung maupun tidak langsung perkembangan fisik anak menentukan aktifitas gerakannya. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dinyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Masa ini ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang disebut dengan (golden age). Sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik bagi hidup manusia. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik, inteligensi, bahasa, sosial, moral, dan lain-lain”.

Sesuai dengan undang-undang diatas dapat kita ketahui bahwa pada usia dini merupakan usia emas (*golden age*) bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak mencakup perkembangan fisik, inteligensi, bahasa, sosial, moral, dan lain-lain.

Masa lima tahun pertama adalah masa emas (*golden age*) bagi perkembangan motorik anak. Gerak merupakan unsur pokok kehidupan manusia. Tanpa gerak, manusia menjadi kurang sempurna dan dapat menyebabkan kelainan dalam tubuh maupun organ-organnya. Oleh karena itu, gerak menjadi kebutuhan yang sangat penting seperti kebutuhan hidup lainnya yang dapat membantu kelangsungan hidup.

Menurut Kiram (2018:504) menjelaskan bahwa, gerak merupakan sesuatu yang sangat vital dan mempunyai nilai yang sangat strategis bagi manusia dalam kehidupannya, dikatakan vital karena melalui gerak manusia dapat mengatasi berbagai persoalan dalam hidupnya. Tanpa gerak, manusia merupakan manusia yang sangat lemah dan mempunyai tingkat ketergantungan yang sangat tinggi terhadap lingkungannya. Sementara Gallahue (2018:504) menjelaskan bahwa gerak adalah kehidupan semua yang kita lakukan dalam pekerjaan dan permainan melibatkan gerak. Memahami bagaimana kita mendapatkan kontrol gerak dan koordinasi gerak adalah dasar untuk mengerti bagaimana kita hidup.

Masa kecil sering disebut sebagai “saat ideal” untuk mempelajari kemampuan motorik. Untuk ini ada sejumlah alasan, pertama karena tubuh anak lebih lentur ketimbang tubuh remaja atau orang dewasa, sehingga anak

lebih mudah menerima semua pelajaran, kedua, anak belum banyak memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya, maka bagi anak mempelajari keterampilan baru lebih mudah, ketiga, secara keseluruhan anak lebih berani pada waktu kecil ketimbang telah besar, oleh karena itu, mereka lebih berani mencoba sesuatu hal yang baru. Hal yang demikian menimbulkan motivasi yang diperlukan untuk belajar.

Pada usia ini anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini merupakan usia emas maka pada masa itu perkembangan anak harus di optimalkan. perkembangan anak usia dini sifatnya holistik, yaitu dapat berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya dan didik secara baik dan benar. Anak berkembang dari berbagai aspek yaitu berkembang fisiknya, baik gerak kasar maupun halus, berkembang aspek kognitif, aspek sosial, dan emosional.

Secara langsung perkembangan fisik seseorang anak menentukan keterampilan anak dalam bergerak, sedangkan secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan fisik mempengaruhi bagaimana anak memandang kemampuan dirinya sendiri. Perkembangan fisik erat kaitannya dengan perkembangan motorik yaitu perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.

Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, karena

pertumbuhan dan perkembangan fisik terjadi dari bayi hingga dewasa. Perkembangan fisik motorik anak akan mempengaruhi disetiap kehidupan sehari hari anak, jika perkembangan fisik motorik anak berkembang dengan baik, perkembangan yang lainnya pun akan berkembang dengan baik pula.

Pada anak terdapat dua komponen kemampuan gerak, yaitu keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar yaitu gerakan yang dilaksanakan dengan menggunakan otot-otot besar, aktivitas yang dilakukan seperti: berjalan, berlari, melompat dengan dua kaki, dan melompati rintangan, sedangkan motorik halus adalah gerakan yang dilaksanakan oleh kerja dari otot-otot kecil, aktivitas yang dilakukan seperti: menggunting, menempel, merobek, menyusun balok menjadi suatu bentuk yang representative, menggambar, mewarnai, dan menulis.

Perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seorang anak dan perubahan-perubahan didalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku motorik yang terjadi pada anak-anak bersama bertambahnya waktu yang mencerminkan interaksi di antara seseorang dan lingkungan dimana mereka hidup. Khususnya perubahan-perubahan yang menggambarkan hubungan timbal balik diantara pertumbuhan dan perkembangan, Pengendalian gerak tersebut terjadi selama 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir, pada saat itu anak dapat mengendalikan gerakan kasar dan halusnya karena perkembangan motorik merupakan bagian dari perkembangan fisik, maka perkembangan fisik dan motorik namanya sering dipadukan menjadi fisik motorik.

Pentingnya keterampilan motorik yaitu tanpa pengembangan keterampilan motorik yang tepat, anak-anak mungkin mengalami kesulitan pada motorik atau gerak. Oleh karena itu keterampilan gerak sangat mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak tersebut. Aktivitas bermain yang dimaksud disini adalah bermain disaat kegiatan olahraga atau pada saat waktu istirahat, salah satu faktor penting mempengaruhi kemampuan motorik adalah aktivitas bermain.

Hal ini dikarenakan berkaitan langsung dengan aktivitas gerak yang diperoleh dalam aktivitas bermain setelah pulang sekolah dan pada saat mengikuti proses pembelajaran semakin anak memiliki kesempatan melalui kegiatan aktivitas bermain setelah pulang sekolah memungkinkan akan meningkatkan kemampuan motorik anak. Anak-anak melakukan aktivitas bermain dipengaruhi oleh minat dan kesempatan untuk melakukannya. Bila anak sejak kecil selalu dikekang dan tidak diberi kesempatan melakukan aktivitas bermain, maka minat untuk melakukan aktivitas bermain kurang berkembang dan sebaliknya.

Oleh sebab itu, bermain sangat berperan penting dalam membantu guru dan anak untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Prinsip pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Dengan penerapan prinsip tersebut anak diharapkan akan terhindar dari ketegangan fisik dan mental, sebaliknya tanpa disadari anak telah melakukan kegiatan belajar dengan penuh ceria. Suasana bermain yang menyenangkan. Selain memicu kreativitas juga akan menumbuhkan

kemandirian dan rasa percaya diri pada anak, dengan tumbuhnya rasa percaya diri berbagai potensi anak pun akan berkembang secara optimal. Cara yang tepat untuk belajar keterampilan motorik adalah pada masa anak-anak, karena pada masa ini mereka akan lebih mudah mempelajari keterampilan motorik dan tubuhnya masih lentur. Disamping itu mereka belum begitu banyak memiliki keterampilan, jika dibandingkan dengan anak remaja atau orang dewasa.

Cara yang digunakan untuk mempelajari suatu keterampilan motorik sangat berpengaruh terhadap kualitas keterampilan yang dipelajari, meskipun semua cara mampu mengembangkan keterampilan anak, namun sebagian cara lebih efisien dan menghasilkan kualitas yang lebih baik. Dalam tahap awal mempelajari keterampilan motorik, gerakan tubuh masih janggal atau kaku dan tidak terkoordinasi serta banyak melakukan gerakan yang tidak perlu. Akan tetapi dengan berpraktek lebih banyak, keterampilan akan membaik dan gerakannya menjadi terkoordinasi, berirama, dan anggun. Pada saat berkembangnya keterampilan motorik, meningkat pula tingkat kecepatan, kekuatan dan efisiensi gerak.

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik anak yaitu :
Aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak akan terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Semakin kuat dan terampilnya gerak seorang anak membuat anak senang bermain dan tak lelah untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya saat bermain. Karakteristik bagi anak usia dini adalah bermain, merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Dengan bermain dapat merangsang pertumbuhan

dan perkembangan anak. Jika pertumbuhan jasmani terhambat, maka kemampuan fisik dan motoriknya akan sulit untuk dikembangkan. Pola asuh, peranan keluarga terutama ibu dalam mengasuh anak sangat menentukan tumbuh kembang anak. Jika kurangnya pola pengasuhan pada anak, maka anak jarang mendapat kasih sayang. Anak jarang diajak berkomunikasi, dan banyak diam. Akhirnya anak menjadi anak yang pasif, anak akan terlambat mengembangkan kemampuan berbahasa, terlambat perkembangan sosial dan motoriknya, dan mengalami gangguan pertumbuhan anak. Lingkungan sosial dimana anak dibesarkan penting, pengaruh yang diberikan oleh lingkungan baik itu lingkungan sosial maupun budaya pada anak menimbulkan reaksi yang nyata untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak dan lingkungan yang baik untuk perkembangan anak, maka perkembangan anak akan optimal dan sebaliknya. Kesehatan fisik merupakan hal yang terpenting dalam perkembangan dan pertumbuhan motorik. Faktor keturunan (*genetik*) sering disebut dengan faktor bawaan yaitu sifat yang diturunkan oleh kedua orang tuanya, sifat bawaan ikut menentukan perkembangan maksimal yang mungkin dapat dicapai oleh individu setelah mencapai kedewasaan. Persepsi orang tua juga mempengaruhi kemampuan motorik pada anak, karena apabila orang tua selalu mendukung apa yang dilakukan anaknya maka semakin semangatlah anak untuk datang ke sekolah, dan melakukan aktivitas bermain, maka semakin banyak gerakan yang dilakukan pada anak maka kemampuan motoriknya juga baik.

Masalah dalam penelitian ini karena keterampilan motorik anak usia dini tergolong rendah dan harus ditingkatkan dengan memberikan perlakuan aktivitas bermain. Dengan memberikan suatu program aktivitas bermain

permainan tradisional seperti permainan tampuruang karambia, permainan engklek lempar bola, permainan lompat tali, permainan susun tingkek lalu dilempar dengan bola, permainan lempar pukul bola, permainan lempar tangkap bola, sehingga keterampilan motorik anak dalam bergerak melakukan suatu permainan mengalami peningkatan.

Program aktivitas bermain disusun berbasis *Experiential Learning* yang mana merupakan suatu metoda pembelajaran yang berbasis pada pengalaman peserta pembelajar. *Experiential Learning* mendorong siswa dalam aktivitasnya untuk dapat berfikir lebih banyak, mengeksplor, bertanya, membuat keputusan dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. *Experiential Learning* adalah sebuah proses dalam memberikan permainan yang mengikuti empat tahapan langkah.

Pertama, konkret eksperimen yaitu peserta pelatihan memiliki pengalaman konkret, kedua pengalaman ini diamati dan di refleksikan, ketiga pengalaman di abstraksikan, dikonsepsi, digeneralisasikan, keempat yaitu aktual implementation yaitu generalisasi diuji dalam situasi baru yang mengarah pada pengalaman konkret. *Experiential Learning* yang digunakan untuk anak TK dibatasi dengan konkret eksperimen atau pengalaman anak dan reflection yaitu menanyakan kepada anak apakah anak tersebut senang saat melakukan permainan.

TK Mekar Sari yang juga melakukan peningkatan keterampilan motorik anak-anak melalui proses pembelajaran. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru TK ternyata perkembangan motorik anak usia dini TK Mekar Sari, masih banyak dari murid yang belum memiliki

keterampilan motorik yang baik. Misalnya masih ada murid TK yang belum bisa melompat dengan dua kaki, juga masih ada murid yang belum bisa melempar dan masih ada anak yang kurang mampu menangkap bola dengan kedua tangan.

Hasil observasi ini mendapatkan masih ada terlihat anak-anak malas dalam melakukan aktivitas gerak/permainan dan selain itu banyak juga anak yang cenderung malas bergerak yang dimungkinkan karena tidak terbiasanya melakukan aktivitas bermain baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu perlu upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik anak agar menjadi lebih baik. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi keterampilan motorik diantaranya :

1. Kurangnya aktivitas gerak anak dalam permainan yang dilakukan sehingga anak malas dalam melakukan aktivitas bermain.
2. Kurangnya Pola Asuh pada anak sehingga anak tidak mendapatkan sepenuhnya kasih sayang dari orang tua dan menghambat perkembangan berbahasa, sosial dan motorik pada anak.

3. Kurangnya anak dalam bersosial sehingga mempengaruhi langsung proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan sebaliknya.
4. Kurangnya Kesehatan fisik pada anak saat melakukan aktivitas bermain sehingga anak melakukannya kurang maksimal.
5. Faktor keturunan (genetik) faktor bawaan dari kedua orang tua yang diturunkan kepada anak.
6. Kurangnya dukungan orang tua dalam melakukan aktivitas bermain atau gerak yang dilakukan oleh anak juga mempengaruhi kemampuan motoriknya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis dibatasi pada variabel aktivitas bermain yaitu : “Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning Berpengaruh terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Pengaruh Aktivitas Bermain Berbasis Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kelurahan Air Tawar Barat Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini berguna untuk :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangsih pikiran bagi pembaca di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai tolak ukur untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan kemampuan atau keterampilan motorik.